

UPAYA PENGGUNAAN GARAM BERIODIUM YANG MEMENUHI SNI DENGAN METODE PENYULUHAN LANGSUNG DAN MEDIA LEAFLET

Asih Setyani, dkk

Cakupan garam beriodium rumah tangga berdasarkan pemetaan Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo tahun 2008 sebesar 54,5% yang berarti masih di bawah target nasional sebesar 90%. Pemerintah daerah melalui dinas kesehatan telah melakukan upaya monitoring dan sosialisasi penggunaan garam beriodium. Berbagai faktor mempengaruhi rendahnya cakupan garam beriodium tersebut, di antaranya rendahnya pengetahuan dan pemahaman arti pentingnya garam beriodium di kalangan produsen, distributor, dan masyarakat. Oleh karena itu perlukan upaya untuk meningkatkan penggunaan garam beriodium menggunakan media yang tepat.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode penyuluhan dan media leaflet terhadap penggunaan garam beriodium yang memenuhi SNI. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pengetahuan responden tentang penggunaan garam beriodium pada ketiga kelompok perlakuan (menggunakan media penyuluhan, leaflet, penyuluhan dan leaflet) mengalami peningkatan setelah dilakukan intyervensi. nilai selisih rerata pengetahuan tentang penggunaan garam beriodium pada kelompok yang mendapat leaflet adalah yang paling tinggi yaitu dibandingkan kelompok yang mendapat penyuluhan dan kelompok yang mendapat penyuluhan dan leaflet.